

PENGARUH LABA BUMD, DANA ALOKASI UMUM DAN JUMLAH UMKM TERHADAP BELANJA MODAL DI INDONESIA

Ferdi Yulistian Anwar¹, Erni Febrina Harahap²

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email : ferdiyulistian401@gmail.com erni_fh@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh laba BUMD, Dana Alokasi Umum, dan Jumlah UMKM, terhadap Belanja Modal di Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Laba BUMD berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Belanja Modal di Indonesia, variabel Dana Alokasi Umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal di Indonesia, variabel jumlah UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal di Indonesia.

Kata Kunci : *laba BUMD, Dana Alokasi Umum, jumlah UMKM, Belanja Modal*

PENDAHULUAN

. Belanja modal adalah pengeluaran yang manfaatnya cenderung melebihi satu tahun dan akan menambah aset atau kekayaan pemerintah, selanjutnya akan menambah anggaran rutin untuk biaya operasional dan biaya pemeliharaan. Dengan demikian, Pemerintah Daerah harus mampu mengalokasikan anggaran belanja modal dengan baik karena belanja modal merupakan salah satu langkah bagi Pemerintah Daerah untuk meningkatkan pelayanan publik dalam rangka menghadapi desentralisasi fiskal (Nuarisa, 2013).

METODE

Jenis Penelitian ini digolongkan kepada penelitian deskriptif asosiatif, penelitian deskriptif yaitu suatu jenis penelitian yang mendiskripsikan dan menggambarkan variabel-variabel yang diteliti, Sedangkan penelitian asosiatif

yaitu penelitian yang bertujuan menemukan tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi objek adalah sebanyak 34 Provinsi di Negara Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini dari tahun 2017 sampai dengan 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil estimasi menunjukkan bahwa Laba Badan Usaha Milik Daerah mempunyai hubungan positif dan tidak signifikan terhadap Belanja Modal di Indonesia, Hal ini dibuktikan $p\text{-value} (0.96485) > \alpha = 0.05$. dengan nilai koefisien regresi variabel Laba Badan Usaha Milik Daerah sebesar 0.005405 artinya jika Laba Badan Usaha Milik Daerah naik besar 1 persen dan variabel yang lain tetap, maka Belanja Modal meningkat sebesar 0.005405 persen.

Berdasarkan hasil estimasi menunjukkan bahwa Dana Alokasi Umum mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap Belanja Modal di Indonesia, Hal ini dibuktikan $p\text{-value} (0.0072) < \alpha = 0.05$. dengan nilai koefisien regresi variabel Dana Alokasi Umum sebesar 0.087660 artinya jika Dana Alokasi Umum naik besar 1 persen dan variabel yang lain tetap, maka Belanja Modal meningkat sebesar 0.087660 persen.

Berdasarkan hasil estimasi menunjukkan bahwa Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah mempunyai hubungan negatif dan signifikan terhadap Belanja Modal di Indonesia, Hal ini dibuktikan $p\text{-value} (0.0275) < \alpha = 0.05$. dengan nilai koefisien regresi variabel Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah sebesar - 0.101623 artinya jika Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah naik besar 1 persen dan variabel yang lain tetap, maka Belanja Modal menurun sebesar 0.101623 persen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan Variabel Laba Badan Usaha Milik Daerah mempunyai hubungan positif dan tidak signifikan terhadap Belanja Modal di Indonesia. Hal ini dibuktikan $p\text{-value} (0.96485) < \alpha = 0.05$. Hal ini menunjukkan laba BUMD belum berkontribusi penuh untuk meningkatkan modal belanja daerah di setiap tahunnya. Nilai yang disetorkan oleh BUMD masih tergolong kecil untuk dapat menopang belanja modal daerah.

Variabel Dana Alokasi Umum mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap Belanja Modal di Indonesia. Hal ini dibuktikan $p\text{-value} (0.0072) < \alpha = 0.05$. Hal ini Menunjukkan Distribusi alokasi Dana Alokasi Umum per daerah dipengaruhi oleh data kebutuhan fiskal daerah, yang secara umum mengindikasikan perkiraan besarnya kebutuhan anggaran yang diperlukan oleh daerah

dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat.

Variabel Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah mempunyai hubungan negatif dan signifikan terhadap Belanja Modal di Indonesia Hal ini dibuktikan $p\text{-value} (0.0275) < \alpha = 0.05$. Dengan meningkatnya jumlah UMKM, akan tercipta lebih banyak lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Pemerintah daerah ingin mengalokasikan modal belanja namun target UMKM akan meningkatkan belanja modal untuk mendukung pelatihan, pendidikan, dan pengembangan keterampilan bagi pekerja UMKM karena meningkatnya jumlah UMKM dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di suatu daerah.

peneliti dapat memperluas atau menambah populasi dan sampel penelitian seperti di perbanyak lagi Provinsinya dengan periode tahun pengamatan yang panjang bisa lebih mendapatkan hasil lebih baik untuk penelitian. Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah masih perlu dievaluasi dan dibantu pemerintah baik permodalan maupun pengelolaannya (manajemen) Permodalan dengan memberikan kredit usaha kecil dan menengah dari bank-bank Pemerintah sangat membantu permodalan mereka. Penelitian dapat menambahkan variable- variabel penelitian lain yang memiliki kaitannya kaitannya dengan penelitian ini sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih kompleks sesuai dengan teori yang mendukungnya, seperti dana Sisa lebih perhitungan anggaran daerah, Pendapatan Asli Daerah (PAD)

DAFTAR PUSTAKA

Abid, Miftahul, Sri Rahayu, and Wiwin Aminah. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Realisasi Anggaran Belanja Modal (Studi empiris pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Periode 2014-2015)." *eProceedings of Management* 5.1 (2018).

Harahap, Erni Febrina, Luviana, Nurul Huda(2020). Defisit Fiskal, Ekspor, Impor Dan Jumlah UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 151-161.

Hadi, I. (2017). Pengaruh Laba BUMD, Pajak Daerah dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Belanja Modal (*Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta*).